

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan post partum spontan gemeli atas indikasi IUFD (Intra Utery Fetal Death) adalah suatu tindakan yang diberikan pada ibu post partum spontan mulai dari pengkajian data, menyusun dan menentukan prioritas masalah keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan serta pendokumentasian asuhan keperawatan.

Pengkajian sudah dapat dilakukan pada Ny. M dengan metode wawancara, observasi dan melakukan pemeriksaan fisik. Setelah melakukan pengkajian pada Ny. M maka didapatkan beberapa prioritas masalah keperawatan antara lain duka cita berhubungan dengan kematian orang terdekat, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan anoreksi, dan nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik.

Rencana keperawatan pada Ny. M sudah disusun dengan baik. Tindakan keperawatan pada Ny. M sudah dapat dilaksanakan pada tanggal 13-14 Januari 2016. Dan setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan kemudian melakukan evaluasi keperawatan serta pendokumentasian pada Ny. M.

Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik dapat teratasi setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 2 hari, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan anoreksi dapat teratasi setelah dilakukan tindakan keperawatan, duka cita berhubungan dengan kematian orang terdekat dapat teratasi setelah dilakukan tindakan keperawatan, resiko infeksi berhubungan dengan prosedur infasif dapat teratasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2 hari.

Pendokumentasian dilakukan setelah penulis selesai melakukan pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan selama 2 hari.

B. SARAN

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan post partum spontan gemeli atas indikasi IUFD (Intra Utery Fetal Death) di Ruang Dahlia RSUD Pandan Arang Boyolali, penulis menyarankan kepada perawat dan tim petugas kesehatan lainnya dalam merawat pasien dengan post partum spontan gemeli atas indikasi IUFD (Intra Utery Fetal Death) diharapkan lebih sesuai dengan standar operasional yang ada. Dalam melakukan asuhan keperawatan masih perlu ditingkatkan dari pengalaman penulis saat melakukan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan post partum spontan gemeli atas indikasi IUFD (Intra Utery Fetal Death) sarannya:

1. Penulis

Sebaiknya saat melakukan pengkajian pada pasien dilakukan dengan maksimal agar dokumentasi berisi data yang sangat lengkap.

2. Akademik

Diharapkan agar menambah pembekalan panduan praktik klinik sebelum kegiatan praktek belajar lapangan di Rumah Sakit.

3. Rumah Sakit

Diharapkan agar tetap dapat mempertahankan mutu dan pelayanan baik rawat jalan maupun rawat inap. Penulis mengharapkan agar Rumah Sakit dapat meningkatkan bimbingan khususnya pada kasus IUFD (Intra Utery Fetal Death).

4. Perawat

Diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan post partum indikasi IUFD (Intra Utery Fetal Death) dengan semaksimal dan sebaik mungkin agar pasien mendapatkan kesembuhan secara optimal sesuai prosedur tindakan.

5. Bagi penulis lain

Sebaiknya menambah pengetahuan tentang perawatan pada ibu setelah melahirkan agar dapat melakukan asuhan keperawatan yang lebih baik khususnya pada kasus dengan post partum dengan indikasi IUFD (Intra Utery Fetal Death).